

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait Pola komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh terhadap anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian sebagai berikut:

1. Tahapan Komunikasi Interpersonal Pengasuh LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Membentuk Kemandirian

Pada tahapan komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera ini peneliti menggunakan teori penetrasi sosial dengan 4 tahapan. Berikut tahapan teori penetrasi sosial:

- a. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ini merupakan tahap paling utama atau tahap perkenalan.

Seperti anak berkebutuhan khusus yang baru saja tiba dan mulai beradaptasi di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera. Dalam tahap orientasi ini pengasuh tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama untuk mendekati anak berkebutuhan khusus. Pada tahap ini dilakukan oleh seluruh informan yakni Mukhidin, Sutik, dan Sopiayah.

- b. Tahap pertukaran eksploratif



Dalam tahap pertukaran eksploratif hubungan pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus terjadi lebih santai dan menuju ke arah yang lebih akrab. Pada tahap ini, dimaana yang awalnya merupakan hal yang privasi beralih menjadi publik. Pada tahap ini juga dilakukan oleh semua informan yaitu Mukhidin, Sutik, dan Sopiya.

c. Tahap Pertukaran Afektif

Dalam tahap pertukaran afektif yang terjadi antara pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera ini berawal dari pengasuh yang sudah mulai memahami apabila anak asuhnya atau anak berkebutuhan khusus tersebut sedang memiliki masalah. pada tahap ini dilakukan oleh semua informan yakni Mukhidin, Sutik, dan Sopiya.

d. Tahap Pertukaran Stabil

tahap pertukaran stabil yang terjadi antara pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera ini dapat dilihat dari seperti apa pengasuh mengetahui apa yang tengah dirasakan oleh anak berkebutuhan khusus tanpa adanya cerita terlebih dahulu.

Dalam tahap pertukaran stabil ini dilakukan oleh seluruh informan yakni Mukhidin, Sutik, dan Sopiya..

2. Pola komunikasi yang digunakan pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera sebagai berikut:



a. Pola Roda

Pola roda yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus yakni dengan memberikan arahan melalui kegiatan an rutin di LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera yakni biasa di sebut dengan mauidzah. Kegiatan ini bersifat satu arah yakni komunikasi yang berlangsung lebih dominan kepada pengasuh yang berperan sebagai komunikator, dan yang melakukan pola roda ini yakni Mukhidin dan Sutik.

b. Pola Bintang

Pola bintang yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus ini mempunyai kekuatan yang sama dalam hal saling mempengaruhi, artinya antara pengasuh dan juga anak berkebutuhan khusus dapat berinteraksi dan memberikan timbal balik yang baik dari apa yang sudah disampaikan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini pola bintang dilakukan oleh Mukhidin, Sutik, dan Sopiayah.



B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktisi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

pola komunikasi merupakan proses yang sudah dilakukan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk membentuk

kemandirian anak asuhnya. sedangkan teori penetrasi sosial merupakan acuan untuk melihat perkembangan hubungan dalam konteks komunikasi interpersonal antara pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi pembacanya dalam hal mempelajari pola komunikasi.

2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk LKSA Villa Do'a Yatim Sejahtera dan juga para pengasuh. Menambah wawasan untuk anak berkebutuhan khusus dengan memperhatikan metode-metode yang tepat dalam memberikan pelayanan serta membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus.

C. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait Pola Komunikasi Interpersonal Pengasuh LKSA Villa Do;a Yatim Sejahtera terhadap anak berkebutuhan khusus dalam membentuk kemandirian, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan terkait perkembangan ilmu komunikasi terkhusus mengenai pola komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus atau anak asuh lainnya di panti. Harapan dari peneliti sendiri yakni dengan di ketahui mengenai pola komunikasi yang seperti apa dilakukan oleh pengasuh kepada anak berkebutuhan khusus untuk membentuk kemandirian, bisa membantu anak berkebutuhan khusus yang sama-sama berada dalam lingkungan panti



asuhan bisa bersaing dengan anak pada umumnya yang berada di lingkungan keluarga.

